

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sugiyono (2013) Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung melalui kegiatan wawancara, observasi, dan kuisisioner yang dipublikasikan pada sampel dan responden penelitian yang selaras dari tujuan penelitian yang dapat mewakili seluruh populasi pada penelitian ini yaitu OPD Kota Bandar Lampung.

1. Kuisisioner

Yakni melalui pengajuan soal-soal yang telah ditentukan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan untuk diisi oleh responden.

2. Studi Kepustakaan

Data sekunder berasal dari hasil kajian literatur-literatur, seperti arsip, dokumentasi, jurnal dan lainnya yang digunakan untuk sumber referensi dalam penyusunan teori-teori pada penelitian ini.

3. Buku

Data sekunder didapatkan dari buku yang dipergunakan selaras dengan kebutuhan penelitian. (Peneliti sebagai tangan kedua) dapat menggunakan sumber referensi yang berasal dari jurnal dan laporan

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah sumber data primer, sebab pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung ke OPD Kota Bandar Lampung. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari eliminasi sampel kriteria atau kuisisioner di OPD Kota Bandar Lampung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian yang akan digarap menggunakan metode kuisisioner yakni dengan mengajukan butir-butir pertanyaan yang telah disediakan secara tertulis, kemudian angket atau kuisisioner tersebut disebarkan kepada responden yang telah disertai alternatif jawabannya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Ghozali (2014:80) populasi merupakan area generalisasi yang mencakup : objek atau subjek yang memiliki bobot dan kekhususan secara spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian dibuatkan kesimpulan. Populasi bukan sekedar orang, namun dapat mencakup objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi meliputi keseluruhan karakteristik dan sifat yang dipunyai

oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah OPD Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini yakni non-probabilitas sampling dengan teknik purposive sampling, dimana selaras dengan tujuan dari peneliti dalam memilih sampel. Sampel ialah komponen dari total dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Penentuan sampel dilaksanakan sebab peneliti mempunyai keterbatasan dalam melaksanakan penelitian baik dari waktu penelitian, tenaga, dana dan jumlah populasi yang banyak. Maka peneliti harus memilih sampel yang benar-benar dapat mewakili keseluruhan populasi .Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketua di bagian keuangan pada OPD Kota Bandar Lampung.
2. PNS yang terlibat dalam pencatatan transaksi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan di OPD Kota Bandar Lampung.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah petunjuk atau nilai dari orang, objek atau aktivitas yang memiliki varietas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menelaah dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini sudah ditetapkan dua variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen.

3.4.2 Variabel Dependen

(Ghozali, 2012) menjelaskan bahwa variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebagai variabel “Y”.

3.4.3 Variabel Independen

(Ghozali, 2012) menjelaskan variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau mendapatkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada pada runtutan waktu yang terjadi. Dalam penelitian ini variabel independen mencakup Pengendalian Internal (X1), Integritas (X2), Asimetri Informasis (X3) dan Kesesuaian Kompensasi (X4).

3.4.4 Pengendalian Internal (X1)

Menurut (Horngren, 2017:390) Pengendalian internal merupakan segenap rencana dan respons dalam organisasional yang berperan untuk menyelamatkan aktiva, memotivasi karyawan supaya mengikuti kebijakan perusahaan, menentukan catatan akuntansi yang tepat, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengukuran variabel ini menggunakan skala interval 5 poin, yakni (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

3.4.5 Integritas (X2)

Menurut (Jacobs, 2011) menjelaskan perihal integritas, maka tidak akan terlerai dari usaha untuk menjadi individu yang utuh dan sistematis pada tiap bagian diri yang berlainan, yang bekerja dengan baik dan melaksanakan tugasnya selaras dengan apa yang sudah ditetapkan sebelumnya. Integritas berkaitan dengan keutuhan dan keefektifan individu selaku manusia. Pengukuran variabel ini dilaksanakan dengan menggunakan skala interval

5 poin, yakni (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

3.4.6 Asimetri Informasi (X3)

Menurut (Suprayono, 2017:186) dalam jurnal akuntansi menjabarkan asimetri informasi merupakan kondisi yang terwujud karena principal tidak mempunyai informasi yang cukup perihal kinerja agen. Sehingga principal tidak pernah mampu mendeteksi partisipasi pekerjaan agen terhadap hasil-hasil perusahaan sebenarnya. Agen ataupun manajer yang mempunyai informasi yang lebih banyak perihal perusahaan menimbulkan tindakan sewenang-wenang dari agen yang dapat bertingkah laku sesuai dengan kepentingannya untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya. Pengukuran variabel ini dilakukan menggunakan skala interval 5 poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

3.4.7 Kesesuaian Kompensasi (X4)

Menurut Veitzhal (Rivai, 2019:741) dalam jurnal akuntansi menyatakan bahwa kompensasi merupakan entitas yang dapat diterima pekerja sebagai alternatif partisipasi kinerja karyawan terhadap perusahaan. Kompensasi ialah bayaran utama atas kemampuan atau pekerjaan dan kesetiaan pekerja bisnis dalam perusahaan. Kompensasi membentuk pertimbangan utama mengapa umumnya orang mencari pekerjaan. Kompensasi yang dibagikan perusahaan dapat berwujud, akan tetapi ada juga yang tidak berwujud uang. Pengukuran variabel ini dilakukan menggunakan skala interval 5 poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

3.4.8 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Ghozali, 2013:49) definisi operasional merupakan pemaknaan yang berasal dari sebuah konsep variabel dalam hubungannya untuk

menghitung variabel tersebut. Adapun variabel pada penelitian ini mencakup “Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”

Sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber Penelitian
1.	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manipulasi 2. Penghilang peristiwa 3. Salah menerapkan prinsip akuntansi 4. Penyalahgunaan atau penggelapan 	Dini, Intan Eki Rahma (2019)
2.	Pengendalian Internal (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Prosedur Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan (Monitoring) 	Kinasih, Rian Krissensia (2018)
3.	Integritas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. Amanah 3. Komitmen 4. Konsistensi 	Aribowo (2019)
4.	Asimetri Informasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi 2. Hubungan Input Output 	Oktandari, Firlita (2020)

		3. Kinerja Potensial 4. Teknis Pekerjaan Manajer 5. Dampak Potensial Manajer	
5.	Kesesuaian Kompensasi (X4)	1. Upah dan Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	Arifah, Anna (2017)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) statistik deskriptif ialah persentasi data yang dilakukan secara numerik. Analisis statistic deskriptif dipergunakan untuk memahami dan menguraikan kekhususan variabel penelitian dan keadaan dari responden. Pemaparan pada analisis deskriptif berisi nilai maksimum, nilai minimum, varian, mean, dan standard deviasi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2013) Uji validitas dipergunakan untuk menghitung valid atau tidaknya sebuah kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid atau jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Apabila r hitung memiliki nilai yang lebih tinnggi dari r tabel dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2013) Reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk memperkirakan sebuah kuisioner yang merupakan parameter dari variabel. Suatu kuisioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan ialah konsisten. Reliabilitas merujuk pada sebuah pandangan bahwa sebuah instrumen dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, dengan begitu mampu menjelaskan data yang bisa dipercaya. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang dipergunakan pada penelitian ini ialah model regresi linier berganda untuk memperkirakan kekuatan keterkaitan antara variabel dan untuk memperlihatkan arah keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen yang sebelumnya wajib lolos uji asumsi klasik. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

α = Konstanta

β = Beta

X1 = Pengendalian Internal

X2 = Integritas

X3 = Asimetri Informasi

X4 = Kesesuaian Kompensasi

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Determinasi (Adjusted R Square)

(Ghozali, 2013) memaparkan bahwa koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengukur sejauh mana kapasitas model dalam menjelaskan varietas variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kapasitas variabel-variabel independen dalam menerangkan varietas variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai R^2 yang didapatkan mendekati angka satu mengartikan variabel independen meneruskan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variabel dependen koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kapasitas model variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk mengukur tingginya pengaruh antara variabel X (Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasidan Kesesuaian Kompensasi) dengan variabel Y (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi), kemudian dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapaun rumus perhitungan koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Korelasi koefisien product moment

3.7.2 Uji F

Uji kelayakan model dilakukan untuk memahami apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistic F yang terdapat pada table Anova. Adapun kriteria pengambilan keputusan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Apabila probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

3.7.3 Uji T

Uji T digunakan untuk menyelidiki secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t bisa diketahui dari table coefficients pada kolom sig. Apabila profitabilitas nilai t atau $\text{sig} < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Akan tetapi, apabila profitabilitas nilai t atau $\text{Sig} > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara terikat.